

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian/ pendekatan ini bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹ Peneliti pergi ke lokasi penelitian yakni di SMP Negeri 7 Kediri dan kemudian memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara *online* di SMP Negeri 7 Kediri. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah

¹ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.²

Supaya diperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, penulis melakukan studi lapangan (*field research*), yakni dengan terjun secara langsung menemui, mengamati dan melakukan wawancara (*interview*) pada Siti Maslihah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri dan para siswa di SMP Negeri 7 Kediri. Data yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Menurut Sudarwan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pemilih masalah, mengumpulkan bahan yang relevan, menentukan strategi dan pengembangan instrumen, mengumpulkan data, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian.³

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi langsung. Dalam hal ini fokus penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara *online* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

² Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, Vol. 15, No. 1, 2011, 132.

³ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 6-8.

Islam di SMP Negeri 7 Kediri meliputi penerapan, hasil, serta faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan model pembelajaran tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 7 Kediri yang beralamatkan di Jl. Ngasinan, Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri. SMP Negeri 7 Kediri merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengalami perkembangan cukup pesat dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang sederajat di kabupaten Kediri.

Pada bulan Juli 1989 SMP Negeri 7 Kediri berdiri dan masih menempati gedung SD Negeri Rejomulyo 1 dengan kepala sekolah pertama bernama bapak Sutoyo, BA. Baru pada bulan Oktober 1989 sampai sekarang SMP Negeri 7 menempati gedung sendiri yang beralamat di Jl. Ngasinan, Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukannya data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber penelitian.⁴ Dalam hal ini, peneliti mengambil data primer melalui wawancara terhadap informan yaitu Siti Maslihah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri dan para siswa SMP Negeri 7 Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data keputusan yang peneliti peroleh dari literatur-literatur tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu berupa literatur, artikel, jurnal, serta situs-situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengamatan/ penelitian, peneliti tidak boleh sembarangan dalam mengamati. Melainkan membutuhkan sebuah keseriusan agar hasil dari mengamati tersebut dapat menghasilkan hasil yang baik dan bermanfaat. Hasil dari mengamati tersebut bagaimana caranya agar menjadi data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan apabila dijadikan sebuah penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 39.

⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 59.

1) Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶ Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara *online* dengan subyek para siswa kelas VII A di SMP Negeri 7 Kediri.

2) Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan Siti Maslihah, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Siti Maslihah, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri, terkait dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMP Negeri 7 Kediri. Peneliti menggunakan metode

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 210.

wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil dari jawaban-jawaban narasumber.

3) Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.⁸

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto bersama narasumber yaitu para siswa kelas VII A di SMP Negeri 7 Kediri, Siti Maslihah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri, dan data pendukung lainnya.

F. Analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁹

Dalam hal ini, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.

diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya dilakukan suatu penelitian. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model *Miles and Huberman* yaitu meliputi : 1. Reduksi data, 2. Sajian Data, dan Menyimpulkan data.¹⁰

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih-pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data

¹⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 51.

akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara yaitu Siti Maslihah, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri. Adapun tahap awal yang dilakukan penulis dalam mereduksi data hasil wawancara adalah mencatat semua jawaban interview pada saat wawancara. Kemudian dari catatan hasil wawancara, penulis pilih mana yang berkaitan dengan sasaran dalam penelitian ini. Setelah itu, penulis meringkas data yang telah dipilih menjadi ringkasan singkat yang berisi ulasan hasil wawancara. Kemudian ringkasan singkat tersebut penulis sajikan dalam penyajian data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹

3. *Conclusion Drawing / verification* (Menyimpulkan Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat

¹¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

yang singkat tetapi mengandung pengertian luas.¹² Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Dalam peneliti ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil peneliti kualitatif dilakukan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Ketekunan Dalam Melakukan Pengamatan

¹² Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 51.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Selain itu menurut Sugiyono yang di kutip oleh Andi Praswoto ketekunan pengamatan adalah “cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan”.¹³

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan dan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.¹⁴

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 268.

¹⁴ Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 79.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Tujuan penggunaan teknik ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian dengan mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta menyiapkan diri baik secara fisik dan mental.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data, yang meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna dan kegiatan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.
4. Tahap Penulisan Laporan, pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil dengan konsultasi.